

ABSTRAK

Irhab Fikri, 180103020137, *Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Batasmiyah Di Desa Lepasan, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala*, Pembimbing: (1) Bashori, S.Ag, M.Ag (2) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Angkatan 2024

Kata Kunci: Pembacaan, Pemahaman, Tasmiyah

Latar belakang penelitian ini adalah dilihat dari interaksi masyarakat terhadap ayat Al-Qur'an menjadi tradisi dalam kegiatan keseharian masyarakat. Sehingga tidak jarang ayat maupun surah dalam Al-Qur'an dijadikan sebagai amalan untuk membantu urusan kehidupan. Hal ini, masyarakat Desa Lepasan memiliki tradisi pembacaan Al-Qur'an pada saat acara pemberian nama anak yang baru lahir atau Tasmiyah. Hal ini merupakan kebiasaan orang tua terdahulu secara turun-temurun dilakukan sampai sekarang bahkan amalan tersebut didapat dari para ulama dan guru serta kebiasaan tersebut sejalan dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini mengkaji bagaimana masyarakat memahami ayat yang dibaca pada saat prosesi *batasmiyah* berlangsung beserta pemahaman mengenai fungsi dari ayat yang dibaca. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif dan kajian resepsi Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan mencari lokasi, subjek, dan objek penelitian yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diuraikan oleh responden dengan memaparkan pendapat responden terkait beberapa pertanyaan dari peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian ayat yang dibaca pada saat prosesi *batasmiyah* yakni Q.S. Ali-Imrân dimulai ayat 33 sampai ayat 37 yang memiliki pemahaman sebagai doa dan memiliki fungsi, yaitu: Al-Qur'an sebagai pelembut hati, Al-Qur'an sebagai pembentuk karakter dan Al-Qur'an sebagai pelindung.